

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusdwitanti, H., & Tambunan, S. M. (2015). Kelekatan dan intimasi pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi*, 8(1).
- Amalia, R. (2016). Hubungan stres dengan kelancaran asi pada ibu menyusui pasca persalinan di RSI A. Yani Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.33086/jhs.v9i1.178>
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427-454. <https://doi.org/10.1007/BF02202939>
- Asmarina, N. L. P. G. M., & Lestari, M. D. (2017). Gambaran kepercayaan, komitmen pernikahan dan kepuasan hubungan seksual pada istri dengan suami yang bekerja di kapal pesiar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2), 239-249.
- Aziz, M., & Nurainiah, N. (2018). Pengaruh penggunaan handphone terhadap interaksi sosial remaja di desa dayah meunara kecamatan kutamakmur kabupaten aceh utara. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 4(2), 19-39. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v4i1.4204>
- Damayanti, D., & Sakti, H. (2020). Andai kau disini (interpretative phenomenological analysis tentang pengalaman proses koping pada istri pelaut). *Jurnal EMPATI*, 8(4), 655-664.
- Dargie, E., Blair, K. L., Goldfinger, C., & Pukall, C. F. (2015). Go long! Predictors of positive relationship outcomes in long-distance dating relationships. *Journal of Sex & Marital Therapy*, 41(2), 181-202. <https://doi.org/10.1080/0092623X.2013.864367>
- Collins, N. L., & Read, S. J. (1990). Adult attachment, working models, and relationship quality in dating couples. *Journal of Personality and Social Psychology*, 58(4), 644. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.58.4.644>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Elvina, L. (2020). WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global. <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabah-virus-corona-sebagai-pandemi-global>
- Feeney, J. A., Noller, P., & Roberts, N. (1996). Emotion, attachment, and satisfaction in close relationships. *Handbook of Communication and Emotion* (pp. 473-505). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-012057770-5/50020-5>
- Fitrizia, S. (2019). Hubungan antara gaya kelekatan dan cinta sempurna dengan kepuasan pernikahan pada pasangan yang dijodohkan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1).
- Fraley, R. C., & Shaver, P. R. (2000). Adult romantic attachment: Theoretical

- developments, emerging controversies, and unanswered questions. *Review of General Psychology*, 4(2), 132-154. <https://doi.org/10.1037/1089-2680.4.2.132>
- Glotzer, R., & Federlein, A. C. (2007). Miles that blind: commuter marriage and family strength. *Michigan Family Review*, 12.7-31. <https://doi.org/10.3998/mfr.4919087.0012.102>
- Hazan, C., & Shaver, P. (1987). Romantic love conceptualized as an attachment process. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52(3), 511. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.52.3.511>
- Hemalzi, W., & Indryawati, R. (2020). Adult attachment dan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 120-132. <https://doi.org/10.35760/psi.2019.v12i2.2437>
- Iskandar, A. M., Kasim, H., & Halim, H. (2019). Upaya pasangan suami istri yang tidak mempunyai anak dalam mempertahankan harmonisasi keluarganya. *Society*, 7(2), 146-162. <https://doi.org/10.33019/society.v7i2.100>
- Kahija, L. Y. F. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Karlina, R., Avicenna, M., & Andriani, Y. (2019). Pengaruh religiusitas dan adult attachment terhadap marital adjustment pada pasangan yang baru menikah. *Tazkiya: Journal of Psychology*, 18(2), 207-225. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v1i2.10682>
- Khairuddin. (1985). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nurcahya-Yogyakarta
- Khumairoh, B., & Undarwati, A. (2015). Hubungan antara adult attachment style dengan komitmen pernikahan pada dewasa awal. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 7(1), 28-34.
- Kurniati, G. (2017). Pengelolaan hubungan romantis jarak jauh (studi penetrasi sosial terhadap pasangan yang terpisah jarak geografis sejak pacaran hingga menikah). *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 27-37. <https://doi.org/10.7454/jki.v4i1.8876>
- Latifa, R. (2015). Pengaruh kelekatan terhadap ekspresi emosi dalam relasi pernikahan. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 20(1), 39-50.
- Mardiyan, R., & Kustanti, E. R. (2017). Kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum memiliki keturunan. *Jurnal Empati*, 5(3), 558-565.
- Margiani, K. (2013). Stres, dukungan keluarga dan agresivitas pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3). <https://doi.org/10.3996/persona.v2i3.134>
- McNelis, M., & Segrin, C. (2019). Insecure attachment predicts history of divorce, marriage, and current relationship status. *Journal of Divorce & Remarriage*, 60(5), 404-417. <https://doi.org/10.1080/10502556.2018.1558856>
- Muhardeni, R. (2018). Peran intensitas komunikasi, kepercayaan, dan dukungan sosial terhadap kebahagiaan perkawinan pada istri tentara saat menjalani long distance marriage (ldm) di batalyon infanteri 407/padmakusuma kabupaten Tegal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(1), 34-44. <https://doi.org/10.7454/jps.2018.4>

- Mulyani, M. (2019). Peran media sosial bagi suami istri dalam menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. *Al-Hukama': The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 9(2), 359-479. <https://doi.org/10.15642/alhukama.2019.9.2.359-4979>
- Pangestu, H. X., & Ariela, J. (2020). Pengaruh attachment terhadap self-disclosure pada pria dewasa awal yang berpacaran. *Humanitas*, 4(1), 87-100. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i1.2406>
- Permatasari, A. N., Inten, D. N., Wiliani, W., & Widiyanto, K. N. (2020). Keintiman komunikasi keluarga saat social distancing pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 346-359. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.577>
- Prameswara, A. D., & Sakti, H. (2017). Pernikahan jarak jauh (studi kualitatif fenomenologis pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh). *Empati*, 5(3), 417-423.
- Prasetyaningrum, S. (2017). Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi postpartum blues. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 205-218. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1589>
- Pungki, S. W., & Primanita, R. Y. (2019). Gambaran attachment pada istri yang menikah muda di kabupaten Kerinci. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4). <https://doi.org/10.24036/jrp.v2019i4.7367>
- Putri, D. P. K., & Lestari, S. (2016). Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72-85. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v16i1.1523>
- Qiu, J., Shen, B., Zhao, M., Wang, Z., Xie, B., & Xu, Y. (2020). A nationwide survey of psychological distress among Chinese people in the COVID-19 epidemic: implications and policy recommendations. *General Psychiatry*, 33(2). <https://doi.org/10.1136/gpsych-2020-100213>
- Rifqi, M. E (2019). Pengaruh keterbukaan diri suami istri terhadap keharmonisan keluarga di desa Titian Resak kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Al Ittizaan*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.24014/0.878930>
- Rinaldi, M. R., & Yuniasanti, R. (2020). Kecemasan pada masyarakat saat masa pandemi covid-19 di Indonesia. *COVID-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, 137-150.
- Rumondor, P. C. (2011). Gambaran penyesuaian diadik pada pasangan dewasa muda di awal pernikahan. *Humaniora*, 2(1), 468-476. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.3057>
- Safitri, S. R. A., & Rinasari Kusuma, M. I. (2017). Keintiman pasangan long distance marriage dalam menggunakan video chat. *Doctoral Dissertation*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sadow, E., & Westin, K. (2010). The persevering commuter—duration of long-distance commuting. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 44(6), 433-445. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2010.03.017>
- Sari, S. L., Devianti, R., & Nur'aini. (2018). Kelekatan orangtua untuk pembentukan

- karakter anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 16-31. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v1i1.4947>
- Simpson, J. A., & Rholes, W. S. (2017). Adult attachment, stress, and romantic relationships. *Current Opinion in Psychology*, 13, 19-24. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2016.04.006>
- Smith, J. A., Flowers, P., Larkin, M. (2009). Interpretative phenomenological analysis: theory, method, and research. London: Sage Publications.
- Soraiya, P., Khairani, M., Rachmatan, R., Sari, K., & Sulistyani, A. (2016). Kelekatan dan kepuasan pernikahan pada dewasa awal di Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 36-42.
- Suminar, J. R., & Kaddi, S. M. (2018). The phenomenon of marriage couples with long-distance relationship. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 34(1), 121-129.
- Supatmi, I., & Masykur, A. M. (2018). Ketika berjauhan adalah sebuah pilihan: studi fenomenologi pengalaman istri pelaut yang menjalani pernikahan jarak jauh (long distance marriage). *Empati*, 7(1), 288-294.
- Suryani, A., & Nurwidawati, D. (2016). Self disclosure dan trust pada pasangan dewasa muda yang menikah dan menjalani hubungan jarak jauh. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 9-15. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p9-15>
- Suwartini, S., & Casmini, C. (2019). Subjective well being dalam perspektif istri berjauhan dengan suami. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 18(1), 67-86. <https://doi.org/10.24014/marwah.v18i1.6451>
- Urrahmah & Aviani. (2020). Perbedaan resolusi konflik pernikahan usia muda berdasarkan tahapan perkembangan keluarga. *Proyeksi*. 15(2), 161-171. <https://doi.org/10.30659/jp.15.2.161-171>
- Utami, M. S. D. (2016). Hubungan gaya kelekatan dengan kecenderungan neuroticism pada individu yang sedang menjalin hubungan romantis. *CALYPTRA*, 5(1), 1-14.
- Wangi, P. S., Erlyani, N., & Mayangsari, M. D. (2020). Hubungan antara relation savoring dengan kepercayaan pada pasangan dewasa awal yang menjalani pernikahan jarak jauh di Kota Banjarbaru. *Jurnal Kognisia: Jurnal Psikologi Kognitif*, 1(1), 1-8.
- Wardhani, N. D. W., & Wideasavitri, P. N. (2020). Coping strategies on wives in a long-distance marriage and live with in-laws. *PSIKODIMENSIA*, 19(1), 106-121. <https://doi.org/10.24167/psidim.v19i1.2309>
- Welch, R. D., & Houser, M. E. (2010). Extending the four-category model of adult attachment: An interpersonal model of friendship attachment. *Journal of Social and Personal Relationships*, 27(3), 351-366. <https://doi.org/10.1177/0265407509349632>
- Wijayanti, Y. T. (2021). Long distance marriage couple communication pattern during the covid-19 pandemic. *Jurnal ASPIKOM*, 6(1), 208-221. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v6i1.718>
- Winta, M. V. I., & Nugraheni, R. D. (2019). Coping stress pada istri yang menjalani long

distance married. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 3(2), 123-136.  
<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v3i2.1711>

Yulianti, A. (2015). Emosional distress dan kepercayaan terhadap pasangan yang menjalani commuter marriage. In *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*.

Yuspendi, Y., Fun-Fun, L., & Maria, C. (2014). Peran adult attachment terhadap kualitas pernikahan pada pasangan suami-istri di kota bandung. 565-575.